KITABA: Journal of Interdisciplinary Arabic Learning, 01 (02): 86-95 (2023)
DOI: 10.18860/kitaba.v1i2.22464

Magister Pendidikan Bahasa Arab
Pascasarjana UIN Maulana Malik Ibrahim
Malang, Indonesia

KITABA
JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY ARABIC LEARNING

TELAAH BUKU AJAR BAHASA ARAB KELAS IV MADRASAH IBTIDAIAH: PERSEPEKTIF KURIKULUM DAN ISI

Afifah Shofia Faradisa [1], Hakiki Rikza Irnaini Al Badri [2*], Muhammad Farhan [3], Slamet Daroini [4]
[1,2,3,4] Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

Article History:
Received: June 27, 2023
Revised: July 02, 2023
Accepted: July 20, 2023
Published: July 30, 2023

Keywords:
Arabic Textbook, Jauhar Ali, Curriculum, Content,

*** Correspondence Address:**
hakiki.irnaini18@gmail.com

Abstract: In a research study that researchers carried out regarding the study of Arabic textbooks for class IV Madrasah Ibtidaiah by "Jauhar Ali" from the perspective of curriculum and content. This study uses a literature method with a qualitative descriptive approach because, in this research, the researcher will explain in depth the content analysis of the Arabic language textbook for class IV Madrasah Ibtidaiah by Jauhar Ali. The results of the study demonstrate that the textbook was very much in line with KMA 183 in 2019; this is evidenced by the suitability of the objectives of Arabic subjects in KMA 183 in 2019 with the contents of the Arabic language textbook for class IV Madrasah Ibtidaiah by Jauhar Ali. The contents of the Arabic language textbook for class IV MI are very in line with socio-cultural aspects, psychological aspects, as well as linguistic and educational aspects; this can be seen from the contents of the textbooks, be it dialog (hiwar), (reading) qiraah texts or others that contain values—social and culture of the local community as well as the religion of Islam. In addition, the Arabic language textbook for grade IV Madrasah Ibtidaiah is very suitable for use by children who are in grade IV or aged ten years because it is very well designed and attractive, and the materials in the Arabic textbook for grade IV Madrasah Ibtidaiah begin from easy to more difficult themes.

INTRODUCTION | مقدمة | PENDAHULUAN

Dalam rangka mempelajari bahasa, khususnya dalam mempelajari bahasa Arab dibutuhkan faktor-faktor penunjang dalam mengembangkan dan mempelajarinya, salah satu faktor penunjang yang dibutuhkan adalah buku ajar yang dijadikan sebagai pedoman dalam mencapai tujuan yang diinginkan dan dibutuhkan baik itu oleh pendidik maupun peserta didik. Buku ajar merupakan salah satu hal penting dalam pembelajaran di sekolah. Dengan adanya buku ajar, peserta didik akan terbantu dalam memahami materi pembelajaran. Buku ajar terdiri dari dua macam, ada buku ajar cetak yang dapat berupa modul dan non cetak yang dapat berupa *e-book*. Namun, seperti diketahui sebelumnya bahwa banyak buku ajar yang beredar menyalahi aturan yang telah ditetapkan pemerintah sehingga buku tersebut seharusnya tidak layak untuk diterbitkan.

Buku ajar yang disajikan harus memenuhi standar kelayakan buku ajar yang dapat disajikan kepada peserta didik dari segi isi materi dan kesesuaian konten di dalamnya terhadap para pembelajar bahasa serta kurikulum yang digunakan dalam buku ajar tersebut (Mardhatillah, Verawati, Evianti, & Isda Pramuniati, 2019). Seperti halnya buku ajar bahasa Arab karya jauhar ali untuk kelas IV Madrasah Ibtidaiah yang sudah memenuhi standar kelayakan buku ajar yang dapat disajikan terhadap para pembelajar bahasa Arab, baik itu ditinjau dari aspek kesesuaian isi atau materi terhadap peserta didik dan aspek penggunaan bahasa yang mudah dimengerti oleh peserta didik serta aspek-aspek lainya.

Materi pembelajaran merupakan salah satu unsur yang memegang peranan penting dalam proses pembelajaran. Materi pembelajaran merupakan sumber belajar yang dapat membantu guru memperkaya wawasan peserta didik. Berbagai macam bentuk dan jenis bahan yang digunakan oleh guru akan menjadi sebuah sumber ilmu pengetahuan bagi peserta didik. Penggunaan materi pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru bagi peserta didik, penggunaan materi pembelajaran pada tahap orientasi pembelajaran akan sangat membantu keefektifan proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pelajaran yang disampaikan (Ramah & Rohman, 2018).

Oleh karena itu, penyusunan buku ajar harus dilakukan dengan cermat dan tepat. Penyusunan buku ajar yang tidak didasarkan pada aspek-aspek buku ajar yang baik akan sangat merugikan peserta didik yang mempelajari bahasa Arab sebagai bahasa kedua (Sumiharsono & Hasanah, 2017). Agar dapat memilih dan menyusun materi pembelajaran dengan baik, pendidik perlu memiliki keterampilan dalam menganalisis isi buku. Butir-butir yang perlu dianalisis meliputi dua hal, pertama dari segi bahasa dan cetakan (keterbacaan, tipografi, dan tampilan); dan yang kedua ditinjau dari isi atau materi, misalnya kebenaran konsep, kecukupan, aktualisasi, relevansi dengan kompetensi yang ingin diajarkan (Magdalena, Sundari, Nurkamilah, Nasrullah, & Amalia, 2020).

Terdapat beberapa penelitian sebelumnya yang membahas analisis buku ajar bahasa Arab. Antara lain analisis buku ajar bahasa Arab K13 tingkat Madrasah Aliyah yang berisi tentang analisis konten materi percakapan dan membaca dilihat dari empat kompetensi inti K13 (Ramah & Rohman, 2018), analisis buku ajar bahasa Arab kelas 6 tingkat MI karya Toha Putra yang membahas tentang analisis kelayakan buku ajar dan kualitas materi ajar (Azhari, 2018), analisis buku bahasa Arab MI kelas 1 dengan pendekatan sainstifik yang membahas tentang analisis kelayakan materi ajar dari segi isi, penyajian, kegrafikaan, bahasa, dan tadqiq (Martatik, 2018), dan analisis kesalahan sintaksis pada kitab *Duruus Al-Lughah Al-Arabiyah 'Ala Thoriqoti Al-Mubasyarah Al-Mutakamilah* karya Muhammad In'am, M.A (Hidayah & Asyrofi, 2018).

Berdasarkan paparan di atas, penulis ingin menganalisis dan menelaah bahan ajar pada bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah karya "Jauhar Ali" dalam perspektif kurikulum dan isi dengan tujuan untuk mengetahui kesesuaian isi buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah dengan kurikulum 183 tahun 2019, dan peneliti juga ingin mengetahui kesesuaian antara isi buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah dengan aspek sosial budaya, aspek psikologi, serta aspek kebahasaan dan Pendidikan.

METHOD | منهج | METODE

Metode penelitian yang dipakai peneliti dalam artikel ini adalah metode penelitian kualitatif guna mengumpulkan data-data yang dibutuhkan dalam penelitian yang dalam aktivitasnya seorang peneliti tidak memakai angka-angka dalam pengumpulan datanya serta dalam menafsirkan hasil data tersebut (Mamik, 2015). Adapun jenis penelitian yang dipakai adalah studi kepustakaan (*library reserach*) karena sumber-sumber data yang diperoleh dalam penelitian ini berasal dari buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah karya Jauhar Ali dan buku-buku, jurnal ilmiah yang berkaitan dengan judul penelitian yang dibahasa oleh peneliti. Sementara itu, pendekatan yang dipakai oleh peneliti adalah pendekatan deskriptif yang memaparkan data-data yang telah diperoleh dalam bentuk narasi atau uraian deskripsi yaitu penjelasan secara mendalam terkait analisis isi buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah karya Jauhar Ali.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa dokumentasi yaitu mencari data terkait penelitian dengan menggunakan catatan, transkrip, buku, surat kabar, artikel dan sejenisnya (Siyoto & Sodik, 2015). Dari pengumpulan data berupa dokumentasi, peneliti akan memperoleh data data-data terkait materi di dalam buku Ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah karya Jauhar Ali. Adapun cara pengumpulan datanya adalah dengan melihat atau menganalisis sebuah dokumen yang dijadikan sumber penelitian dalam penelitian ini.

Setelah data atau informasi terkumpul, peneliti memulai proses analisis dan interpretasi data. Analisis data merupakan sebuah kegiatan mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi guna mendapatkan sebuah kesimpulan yang dapat dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain (Anggito & Setiawan, 2018). Peneliti memakai teknik analisis data seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman. Adapun langkah-langkah yang peneliti gunakan dalam menganalisis data adalah sebagai berikut: (1) Penyajian data, (2) Klasifikasi data, dan (3) Kesimpulan.

RESULTS AND DISCUSSION| نتائج ومناقسة | TEMUAN DAN DISKUSI

Buku ajar atau textbook (Inggris) atau *al-Kitab al-Madrasiy* (Arab) ialah buku berisikan susunan materi pelajaran yang bertujuan untuk memudahkan peserta didik dalam memahami materi yang terdapat dalam buku ajar selama proses belajar mengajar (Ramah & Rohman, 2018). Direktorat pendidikan menengah umum memberi makna tentang buku ajar sebagai tulisan yang terkumpul dan kemudian disusun secara sistematis dan diberi isi materi pelajaran yang telah disiapkan oleh penulis dengan berpacu pada kurikulum yang berlaku (Halim, 2018). Buku ajar adalah bagian dari materi yang dirancang secara profesional yang memuat materi untuk mencapai tujuan pembelajaran secara sistematis. Sistem kesekretariatan buku teks bahasa Indonesia diatur oleh lembaga khusus yang disebut BSNP (Badan Standar Nasional Pendidikan). Hal ini dilakukan untuk memantau peredaran buku yang sering diterbitkan oleh penerbit buku di Indonesia.

Buku ajar sebagai salah satu sumber daya pendidikan memiliki peranan penting dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya buku ajar, pembelajaran akan terlaksana kurang maksimal karena buku ajar adalah sumber informasi yang pertama dalam pembelajaran. Selain itu buku teks juga dianggap memiliki peranan yang besar terhadap perkembangan peserta didik selama proses pembelajaran dan buku teks juga merupakan buku pegangan yang wajib dimiliki oleh peserta didik maupun guru demi terlaksanakannya proses pembelajaran (Ramah & Rohman, 2018). Bahkan dalam mata pelajaran bahasa Arab, keberhasilan pembelajaran tidak terlepas dari keberadaan buku teks. Buku teks juga merupakan pusat atau sumber informasi dan pengetahuan yang dapat memberikan kegiatan konversi pengetahuan. Agar prestasi belajar mencapai hasil yang baik, salah satu komponennya sangat bergantung pada kualitas buku teks yang ada.

Buku ajar bahasa Arab sebagai buku referensi belajar memiliki karakteristik yang berbeda dengan buku-buku lainnya, baik itu buku bacaan atau buku fiksi. Buku teks merupakan karya tulis ilmiah, oleh karena itu karakteristik atau ciri-ciri buku teks sama dengan karya ilmiah. Buku teks berisi kumpulan pengetahuan dan informasi yang dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah. Untuk penyajian, materi ajar disajikan dalam pola penalaran tertentu, sebagaimana pola berpikir ilmiah (induktif, deduktif, atau campuran). Dari segi format dalam buku ajar biasanya mengikuti format dalam konvensi buku ilmiah, baik dari segi pola penulisan, pengutipan, pembagian, dan pembahasannya.

Iskandar dan Dadang Sunendar membagi 4 hal yang harus diperhatikan dalam membuat buku ajar, yaitu (Ramah & Rohman, 2018):

1. Materi pelajaran harus sesuai kurikulum yang berlaku sehingga tujuan instruksional dapat tercapai.
2. Sesuainya metari pelajaran dengan tingkat pendidikan dan perkembangan peserta didik
3. Materi pelajaran tersusun secara sistematik dan saling berkesinambungan.
4. Materi pelajaran harus berisi hal-hal yang faktual dan konseptual.

Selain itu, di dalam buku Ajar bahasa Arab juga harus terdapat desain pembelajaran yang bersifat komunikatif, seperti *audio-lingual*. Tujuan komunikatif dalam buku ajar bahasa Arab dapat dicapai dengan memperhatikan penggunaan bahasa, serta kemudahan penggunaan, kelancaran, atau keakuratan bahasa dan konteks nyata. Para praktisi pembelajaran komunikasi bahasa Arab menyadari urgensi penggunaan materi sebagai salah satu cara untuk mempengaruhi kualitas komunikasi di dalam dan di luar ruangan yang terkait dengan penggunaan bahasa Arab. Oleh karena itu, bahan ajar bahasa Arab memegang peranan penting dalam memotivasi peserta didik untuk mencapai bahasa yang komunikatif. Desain pembelajaran ini menitikberatkan pada tiga aspek yang sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 8 Tahun 2016 Tentang Buku Yang digunakan Oleh Satuan Pendidikan yaitu aspek materi berbasis teks, aspek materi berbasis tugas, dan aspek buku ajar berbasis realitas.

Karakteristik atau ciri-ciri buku ajar bahasa Arab untuk peserta didik Arab (native-speaker) dan non-Arab memiliki karakteristik yang berbeda. Buku ajar bahasa Arab bagi peserta didik non-Arab harus lebih memperhatikan aspek bahasa, aspek budaya , dan aspek keadaan geografi peserta didik setempat (Iqbaluddin, 2020).

Dalam menganalisis buku ajar, ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan oleh peneliti, salah satunya adalah aspek kecermatan isi. Dari segi kecermatan isi, buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah menarik perhatian dan motivasi belajar peserta didik karena isi buku tersebut berwarna-warni dan dipenuhi gambar-gambar ilustrasi sehingga peserta didik akan merasa senang dan minat belajar mereka meningkat. Selain itu, isi dari buku ajar tersebut juga disesuaikan dengan KMA 183 tahun 2019.



Gambar 1. Membaca/Qira'ah



Gambar 2. Menyimak/Istima'



Gambar 3. Berbicara/Kalam



Gambar 4. Menulis/Kitabah

Berdasarkan KMA 183 tahun 2019, tujuan mata pelajaran bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiah adalah sebagai berikut:

1. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulis yang mencakup empat kecakapan bahasa, yakni menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiraah), dan menulis (kitabah). Buku bahasa Arab untuk Madrasah Ibtidaiah kelas IV di desain dengan lengkap dan memaparkan sudut pandang yang tersusun dengan rapi dan sistematis. Setelah menjelaskan materi dan juga contoh-contohnya, peserta didik diminta untuk menjawab latihan atau soal yang ada di dalam buku tersebut yang mencakup empat keterampilan bahasa yaitu menyimak (istima'), berbicara (kalam), membaca (qiraah), dan menulis (kitabah).
2. Menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai s alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan alat komunikasi dalam pergaulan internasional. Dalam buku ajar bahasa Arab Madrasah Ibtidaiah kelas IV, peserta didik dilatih untuk berkomunikasi dengan baik dan sopan. Buku ini juga dilengkapi dengan latihan berbicara/berkomunikasi dalam setiap bab.
3. Mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya. Dengan demikian diharapkan peserta didik mempunyai kemampuan bahasa yang mencakup gramatika, wacana, strategi, sosiologis, dan budaya. Selebihnya penyusunan buku dilihat dari standar kompetensi inti dan kompetensi dasar sudah berpacu pada KMA 183 tahun 2019. Buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah ini juga sudah mencakup kelima komponen tersebut karena dalam buku ajar tersebut telah disajikan gramatika dan wacana bahasa Arab pada setiap babnya, kemudian dalam buku ajar tersebut juga disajikan berbagai contoh strategi berbahasa seperti berkomunikasi dengan orang yang lebih tua maupun teman sebaya atau orang yang lebih muda. Selain itu, isi buku ajar tersebut juga sudah mencakup aspek sosiologis (adanya berbagai latihan-latihan untuk berbicara dengan bahasa Arab) dan aspek budaya (Isi materi atau teks bacaan yang memuat nilai-nilai kebudayaan setempat maupun kebudayaan Islam).

Selain aspek kecermatan isi, ada aspek ketercernaan bahan ajar yang juga perlu diperhatikan. Dalam segi aspek ketercernaan bahan ajar, materi dalam buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah sudah dipaparkan dengan logis dan penyajian materinya runtut. Hal tersebut dapat dilihat dari poin-poin kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik yang telah dipaparkan dalam kompetensi dasar (KD) dan adanya peta konsep yang menyajikan beberapa materi yang harus dipelajari dalam setiap bab secara runtut.

KOMPETENSI DASAR	KOMPETENSI DASAR
3.1 Memahami fungsi sosial dan unsur kebahasaan (bunyi, kata dan makna) dari teks sangat sederhana terkait tema: العنوان dengan melibatkan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang alamat seseorang	4.1 Mendemonstrasikan tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang tindak tutur memberi dan meminta informasi tentang alamat seseorang.

Gambar 5. Kompetensi Dasar

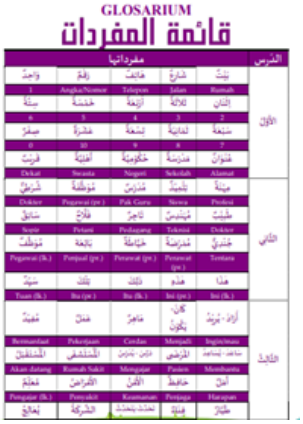


Gambar 6. Peta Konsep

Hal tersebut tentunya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap pemahaman peserta didik terkait materi. Contoh-contoh yang disajikan dalam buku bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah mudah dipahami karena dilengkapi dengan ilustrasi atau alat bantu yang menarik. Selain itu, format yang digunakan dalam buku ajar tersebut dikemas dengan sangat tertib dan konsisten sehingga tidak membuat bingung guru maupun peserta didik dalam membaca atau mempelajarinya.



Gambar 7. Ilustrasi yang menarik



Gambar 8. Alat Bantu Pemahaman Peserta didik

Dilihat dari segi penggunaan bahasa, buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiyah menggunakan bahasa yang mudah dipahami dan sesuai dengan psikologi perkembangan peserta didik, selain itu, buku ajar ini juga menggunakan kalimat perintah yang konsisten. Hal tersebut dapat dilihat dari contoh gambar berikut ini:



Gambar 9. Penggunaan bahasa yang mudah



Gambar 10. Penggunaan kalimat perintah

Berdasarkan pemaparan di atas, kriteria buku ajar yang baik dapat diklasifikasikan lagi menjadi tiga aspek seperti yang telah disebutkan pada kajian teori, yaitu aspek sosial budaya, aspek psikologis peserta didik, dan aspek kebahasaan dan pendidikan. Ketika membahasa tentang aspek sosial-budaya dalam pembuatan buku ajar bahasa Arab, maka hal-hal penting yang harus ada dalam pokok materi yaitu : pengertian umum tentang kebudayaan dan pengertian khusus tentang kebudayaan Islam, karakteristik kebudayaan, dan hubungan antara kebudayaan dengan pengembangan buku ajar itu sendiri. Seseorang yang sedang mempelajari bahasa asing tidak akan bisa memahami dengan baik tanpa memahami lebih dalam tentang kebudayaan masyarakatnya.

Contohnya ketika seseorang mempelajari bahasa Arab dan kebudayaan Islam, mereka tidak akan bisa memahami dengan baik dan benar jika tidak memahami kebudayaannya, oleh karena itu ada ungkapan bahwa *Al-Lughah Hiya Al-Tsaqafah* (Bahasa ialah bejana kebudayaan). Apabila dilihat dari aspek sosial budaya, buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah telah disusun berdasarkan aspek tersebut. Hal ini dapat dilihat dari pembahasan baik itu *hiwar*, teks qiraah atau yang lainnya yang memuat nilai-nilai sosial dan budaya masyarakat setempat maupun agama Islam.



Gambar 11. Materi Keterampilan Berbicara



Gambar 12. Materi Keterampilan Membaca

Pada bab 5 dengan tema "في البيت" dapat memberikan gambaran kepada kita bahwa buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah telah disusun dengan memperhatikan kebudayaan Islam. Hal tersebut dapat kita lihat dari isi materi yang membahas tentang setiap anggota keluarga yang mempunyai tugas masing-masing di dalam rumah yang mana hal itu sesuai dengan nilai-nilai kebudayaan Islam yaitu saling membantu atau gotong royong (التعاون) agar pekerjaan menjadi lebih ringan. Selain itu, pada bab 6 dengan tema "أحب إندونيسيا" dapat memberikan gambaran kepada kita bahwa buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah telah disusun dengan memperhatikan aspek sosial budaya Indonesia karena dalam bab tersebut memuat keragaman suku bangsa, keragaman wilayah, dan lain sebagainya.

Selain itu, penyusunan buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah juga telah memperhatikan aspek psikologis peserta didik. Hal-hal penting dari aspek psikologis yang harus diperhatikan dalam pembuatan ataupun pengembangan bahan ajar bahasa Arab adalah sebagai berikut. 1) Buku ajar bahasa Arab harus sesuai dengan kemampuan intelektual yang dimiliki oleh peserta didik 2) Buku ajar bahasa Arab harus memperhatikan perbedaan individu setiap peserta didik 3) Buku ajar bahasa Arab harus merangsang daya pikir peserta didik sehingga peserta didik akan terbantu selama proses pembelajaran dan pemerolehan bahasa Arab) Materi yang disajikan dalam buku ajar bahasa Arab harus sesuai dengan tingkatan dan kemampuan berbahasa Arab yang dimiliki peserta didik 5) Sebelum pembuatan atau pengembangan buku ajar bahasa Arab hendaknya memperhatikan tingkat usia peserta didik 6) Materi yang disajikan harus berisi hal-hal yang memotivasi peserta didik untuk menggunakan bahasa Arab 7) Antara buku ajar bahasa Arab pegangan peserta didik dan pegangan guru serta yang lainnya harus saling berhubungan 8) Dalam buku ajar bahasa Arab harus terdapat nilai-nilai yang berkaitan dengan norma-norma yang diharapkan untuk peserta didik.

Buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah sangat cocok untuk digunakan oleh anak-anak yang berada di bangku kelas IV atau berumur 10 tahun karena didesain dengan sangat baik dan menarik. Buku ajar tersebut dipenuhi dengan berbagai ilustrasi yang dapat menarik perhatian peserta didik untuk belajar serta desain buku yang berwarna-warni dapat

membangkitkan minat peserta didik untuk mempelajari dan membaca buku tersebut. Selain itu, buku tersebut juga telah memperhatikan perbedaan individu setiap peserta didik. Hal tersebut dapat dilihat dari berbagai macam latihan soal yang telah disajikan, ada beberapa soal dengan tingkatan yang mudah, sedang, maupun sulit.



Gambar 13. Ilustrasi pada kosakata

Dapat dilihat dari gambar di atas bahwa buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah telah disusun berdasarkan aspek psikologis peserta didik yang mana buku tersebut dipenuhi dengan berbagai ilustrasi yang dapat menarik perhatian peserta didik dalam belajar dan mempermudah peserta didik dalam memahami dan menguasai kosakata. Selain itu, buku ajar tersebut juga di desain berwarna-warni agar tidak monoton dan peserta didik tidak merasa bosan dalam membaca buku serta dapat membangkitkan minat mereka untuk mempelajari atau membacanya.

Adapun aspek kebahasaan dalam buku ajar bahasa Arab ialah memperhatikan keterampilan-keterampilan bahasa yang akan diajarkan kepada peserta didik yaitu keterampilan mendengar, keterampilan membaca, keterampilan berbicara, dan keterampilan menulis, sehingga materi-materi yang disajikan dalam buku ajar bahasa Arab sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan aspek pendidikan yang dimaksudkan ialah tentang teori-teori pendidikan dalam pengembangan buku ajar, seperti penyajian materi dimulai dari yang mudah ke yang lebih susah, dari yang konkret ke yang lebih abstrak dari yang umum ke yang lebih khusus ataupun sebaliknya sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan dalam pembuatan dan pengembangan buku ajar.

Apabila dilihat dari aspek kebahasaan dan pendidikan, buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah telah memperhatikan aspek tersebut dalam penyusunannya. Seperti yang telah dipaparkan di atas bahwa dalam buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah telah memuat empat keterampilan berbahasa yaitu keterampilan mendengar (*maharah istima'*), keterampilan membaca (*maharah qiraah*), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*) dalam setiap bab/temanya. Selain itu, buku ajar tersebut juga telah memperhatikan aspek pendidikan. Hal tersebut dapat kita lihat dari penyajian materi yang ada dalam buku. Materi-materi dalam buku ajar bahasa Arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah dimulai dari tema-tema yang mudah ke yang lebih susah seperti pada bab pertama yang membahas mengenai التعارف dan bab terakhir yang membahas mengenai أحب إندونيسيا. Materi juga disusun atau disajikan dari hal-hal yang konkret ke yang lebih abstrak seperti penyajian materi yang dimulai dengan ilustrasi atau gambar (objek) yang relevan dengan kosakata terlebih dahulu, kemudian dilanjutkan dengan pembahasan yang lebih abstrak atau berisi sebuah konsep seperti materi-materi kaidah bahasa Arab (*Qawaid Al-'Arabiyah*).

CONCLUSIONS | خاتمة | SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan paparan data di atas terkait dengan telaah buku ajar bahasa arab kelas IV Madrasah Ibtidaiah karya "Jauhar Ali" dalam perspektif kurikulum dan isi dipaparkan bahwa buku ajar tersebut sangat sesuai dengan KMA 183 tahun 2019. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya beberapa poin tujuan dari mata pelajaran bahasa Arab yang terdapat dalam buku ajar ini. Pertama, mengembangkan kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Arab, baik lisan maupun tulisan yang mencakup empat keterampilan dalam berbahasa, yakni keterampilan menyimak (*maharah istima*'), keterampilan berbicara (*maharah kalam*), keterampilan membaca (*maharah qiraah*), dan keterampilan menulis (*maharah kitabah*). Kedua, menumbuhkan kesadaran tentang pentingnya bahasa Arab sebagai salah satu bahasa asing untuk menjadi alat utama belajar, khususnya dalam mengkaji sumber-sumber ajaran Islam dan alat komunikasi dalam pergaulan internasional. Ketiga, mengembangkan pemahaman tentang saling keterkaitan antara bahasa dan budaya serta memperluas cakrawala budaya.

ACKNOWLEDGEMENTS | شكر وتقدير | TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan artikel ini. Ucapan terima kasih ini terutama penulis ucapkan kepada dosen pengampu mata kuliah Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab yang telah memberikan tugas artikel serta membimbing kami para penulis. Tanpa partisipasi dan kerja sama antar penulis dan dosen pengampu, penelitian ini tidak akan bisa berjalan dengan baik dan lancar. Semoga artikel ini dapat memberikan manfaat bagi peneliti lainnya.

BIBLIOGRAPHY | مراجع | DAFTAR PUSTAKA

Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Pertama; E. D. Lestari, ed.). Sukabumi: CV Jejak.

Azhari, A. W. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Kelas VI Madrasah Ibtidaiyah Terbitan Karya Toha Putra. *Alsuniyat: Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra, Dan Budaya Arab*, *1*(2), 125–136. Retrieved from https://doi.org/10.17509/alsuniyat.v1i2.24360

Halim, H. A. (2018). Analisis Kesilapan Bahasa Pada Buku Ajar Bahasa Arab Kurikulum 2013 Terbitan Toha Putra. *Miyah*, *14*(2).

Hidayah, I., & Asyrofi, S. (2018). Analisis Kesalahan Sintaksis Pada Buku Teks Durusu Al-Lughah Al-Arabiyah 'Ala Thoriqoti Al-Mubasyarah Al-Mutakamilah Karya Muhammad In'am, M.A. . . *Almahara: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, *4*(2), 239–255. Retrieved from https://doi.org/10.14421/almahara.2018.042-05

Iqbaluddin, D. (2020). Asas Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Arab (Soasial Budaya, Psikologis, Kebahasaan). *El-Wasathiya: Jurnal Studi Agama*, *8*(1).

Magdalena, I., Sundari, T., Nurkamilah, S., Nasrullah, N., & Amalia, D. A. (2020). Analisis Bahan Ajar. *NUSANTARA*, *2*(2).

Mamik. (2015). *Metodologi Kualitatif* (Pertama; M. C. Anwar, ed.). Sidoarjo: Zifatama Publisher.

Mardhatillah, Verawati, Evianti, E., & Isda Pramuniati. (2019). Bahan Ajar Interaktif Berbasis Kearifan Lokal Melalui Pendekatan Saintifik Pada Pembelajaran Bahasa Inggris. *Genta Mulia:*

Jurnal Ilmiah Pendidikan, *10*(1).

Martatik. (2018). Analisis Buku Bahasa Arab Pendekatan Saintifik Kurikulum 2013 Madrasah Ibtidaiyah Kelas 1. *Andragogi: Jurnal Diklat Teknis*, *VI*(1), 104–121. Retrieved from https://doi.org/10.36052/andragogi.v6i1.50

Ramah, S., & Rohman, M. (2018). Analisis Buku Ajar Bahasa Arab Madrasah Aliyah Kurikulum 2013. *Arabiyatuna: Jurnal Bahasa Arab*, *2*(2), 142–160. Retrieved from http://dx.doi.org/10.29240/jba.v2i2.552

Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (1st ed.; Ayup, ed.). Yogyakarta: Literasi Media Publishing.

Sumiharsono, R., & Hasanah, H. (2017). *Media Pembelajaran: Buku Bacaan Wajib Dosen, Guru Dan Calon Pendidik*. Jember: Pustaka Abadi.